Nama: Siska Wulandari

NPM: 2013053001

Kelas: 6 E

Mata Kuliah: Perspektif Global

ANALISIS ARTIKEL

Artikel dengan topik "Pengembangan Perkuliahan Perspektif Global Dengan Model Problem

Based Learning" ini membahas tentang partisipasi mahasiswa dalam memahami dan

menyikapi aneka persoalan global. Selain itu, model pembelajaran berbasis permasalahan

seperti ini membuat mahasiswa untuk lebih berpikir kritis pada masalah konkret yang terjadi

di sekitarnya. Dengan begitu, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang

dilakukan melalui penugasan, kegiatan presentasi, diskusi kelompok dan kelas. Sehingga,

dosen hanya berperan sebagai fasilitator saja di kampus yang menyediakan pembelajaran untuk

mahasiswanya.

Untuk pendapat ahli yang selaras dengan metode pembelajaran dengan keaktifan mahasiswa

yang didasarkan pada pemahaman terkait masalah ini sesuai dengan kedua pendapat di bawah

ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. (Barbara J. Duch, 1996), Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model yang

ditandai dengan pemakaian permasalahan di dunia nyata untuk melatih mahasiswa

berpikir kritis dan terampil memecahkan masalah.

Dari penjelasan ahli tersebut proses pembelajaran berbasis permasalahan yang

terjadi di sekitar membuat mahasiswa semakin berpikir kritis. Mahasiswa juga

memiliki dominasi atas keaktifannya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut

dikarenakan guru yang lebih berperan sebagai fasilitator seputar pembelajaran hari

itu. Sementara, keaktifan mahasiswa dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap kritis

dan memahami terhadap pembelajaran yang sedang diberikan. Selain itu, juga

memunculkan sikap kepedualian terhadap permasalahan yang terjadi di sekitar dan

terus menyesuaikan diri dengan perkembangan globalisasi saat ini.

- 2. (Wijayanto, 2009:15), mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang konsep yang penting dari apa yang dipelajari.
 - Berdasarkan penjelasan ahli tersebut mendukung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan pemecahan masalah. Karena dengan mahasiswa turut aktif dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan. Maka, nantinya mahasiswa akan mengeksplore berbagai pengetahuan yang relevan dengan topik permasalahannya. Adapun demikian, membuat mahasiswa menjadi lebih memahami tentang topik atau konsep pembelajaran berdasarkan topiknya, sehingga lebih memahami dan mengerti topik pembelajaran saat itu.